

PEMANFAATAN KULIT BELAHAN UNTUK LEATHER GOODS DENGAN TIPE FINIS “FANCY GOOD”

Oleh : Widari, Meiyanti, Titik PW., Hasan Basalamah

ABSTRACT

The material used in this experimental was the cow hide split, processed for leather goods. As a leather goods, the split must be have the certain requirements e.g. a good rubfastness and flexing. To reach this condition, one of the most important factors is good finishing application. To gain the leather goods from split with better in their performance and quality used “Fancy Good” type of finish. The testing result (organoleptic, physic and chemical) fulfill the IIS 0018-79 : The Quality and Testing of Box Leather.

INTISARI

Pada penelitian pemanfaatan kulit belahan menjadi kulit leather goods, bahan dasar yang digunakan adalah kulit belahan sapi. Sebagai bahan untuk pembuatan barang-barang kulit, kulit belahan tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain : tidak luntur dan tidak retak cat tutupnya. Guna memenuhi persyaratan tersebut, salah satu faktor penentu adalah faktor finishing atau proses pengecatan tutup. Untuk memperoleh kulit yang lebih baik kualitas dan penampilannya, maka tipe finis yang digunakan adalah “Fancy Good”. Dari hasil uji organoleptis, fisik dan kimiawi, produk ini memenuhi persyaratan SII 0018-79 : Mutu dan Cara Uji Kulit Boks.

PENDAHULUAN

Kulit belahan adalah kulit sapi, kerbau, domba atau kambing yang dibelah dengan mesin menjadi dua atau lebih, yaitu bagian nerf (*grain split*) dan bagian daging (*flesh split*). Untuk kulit yang tebal pada umumnya masih ada bagian yang disebut split tengah (*middle split*) (SII 0360-80 : Istilah dan Definisi untuk Kulit dan Cara Pengolahannya).

Kulit belahan (*flesh split*) ini pada umumnya dimanfaatkan untuk pembuatan kulit sol dalam samak nabati, atau untuk pembuatan krupuk kulit. Mengingat nilai ekonomisnya, maka kulit belahan akan lebih tinggi nilai tambahnya apabila digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan barang-barang kulit. Sebagai bahan untuk pembuatan barang-barang kulit, kulit belahan mempunyai persyaratan tertentu, antara lain kulit tersebut tidak luntur atau tidak retak cat tutupnya. Guna memenuhi persyaratan tersebut, salah satu faktor penentu adalah proses pengecatan tutup (*finishing*). Karena *finishing* kulit merupakan tahapan akhir pada proses pengolahan kulit, oleh karena itu proses ini menentukan terhadap mutu kulit jadinya. Kulit jadi yang sudah dfinis merupakan gambaran dari seluruh pekerjaan atau proses yang dilakukan.

Komposisi dari larutan finishing berbeda-beda tergantung pada sifat atau kondisi kulit dan sifat-sifat kulit jadi yang diinginkan. Pada dasarnya produk *finishing* terdiri dari : pembentuk film (*film forming*), pewarna (*colouring*), pelarut (*diluent*) dan bahan pembantu (*auxiliary*).

Kulit belahan sebelum diberi lapisan pertama (*base coat*) terlebih dulu dilakukan impregnasi. Tujuannya untuk mengikat jaringan (*fiber*) agar menjadi lebih kukuh, menyeragamkan penyerapan di seluruh permukaan kulit sehingga tidak ada bagian buram sedang bagian lainnya mengkilap. Pada impregnasi ini dipilih produk yang partikelnya sangat kecil agar produk bisa masuk ke dalam kulit. Masuknya produk ke dalam kulit harus diatur sedemikian rupa agar jangan terlalu masuk karena akan membuat kulit kaku. Hal ini dapat diatur dengan cara : memilih produk dengan ukuran partikel tertentu, pengaturan prosentase penetrator dan memperhitungkan jumlah produk per luas permukaan kulit. Untuk finishing kulit belahan, kekentalan (*viskositas*) produk harus tinggi karena jaringan kulit belahan terbuka. Kekentalan berkisar antara 28 sampai 30 detik untuk FC 4.

Pada penelitian ini jenis kulit jadi dan tipe finis yang dikerjakan adalah : kulit leather goods tipe finis “fancy good”. Tipe finis ini berdasarkan dari penggunaan khemikalia tertentu sehingga menghasilkan kulit jadi (leather goods) yang menarik untuk pembuatan barang-barang kulit.

MATERI DAN METODA

MATERI

Bahan : Kulit belahan sapi krom basah (wet blue).
Khemikalia untuk proses pengolahan kulit.

Alat : drum penyamakan, mesin vakum, alat pementang, mesin peregang, unit penyemprot, mesin seterika dan alat bantu lainnya.

METODA

1. Proses pengolahan kulit belahan dari kulit krom basah menjadi kulit kras.
2. Pengecatan tutup kulit kras, tipe finish "fancy good".
3. Pengujian kimia, fisis dan organoleptis dengan tolok ukur SII 0018-79 : Mutu dan Cara Uji Kulit Boks.

PROSES PENGOLAHAN KULIT

Pencucian (washing)	200	% air	
		cuci	
Penyamakan ulang (retanning)	50	% air 40° C	
	3	% Chromosal B	
	0,3	% NaHCO ₃	
Pencucian	200	% air 40° C	
Netralisasi	100	% air 35° C	
	1,5	% NaHCO ₃	
	4	% Tergotan GS	
		cuci	
Pencucian	200	% air 40° C	
		cuci	
Pengecatan dasar dan peminyakan	100	% air 40° C	
	0,5	% amonia	
	3	% cat dasar	
	3	% sandolix WWL	
	50	% air 60° C	
Fiksasi	1,5	% HCOOH	
		cuci selama 10 menit	
Pengetusan, sammying, hanging, conditioning, peregang dan pementangan.			
Pengecatan tutup (finishing)			
Lapisan pertama/base coat :			
Resin impregnasi	150	bagian	
Resin akrilik	200	bagian	
Filler	50	bagian	
Air	400	bagian	
EG	100	bagian	
Diulas 1 kali basah.			
Diamkan semalam.			
Buffing dengan kertas ampelas no. 400			
Lapisan kedua			
Resin akrilik	250	bagian	
Air	250	bagian	
Resin butadiena	200	bagian	

Pigment	150	bagian
Binder protein	50	bagian
Pengental	10	bagian
Semprot 1 kali		
Seterika 65° C, 150 Bar, 2"		
Semprot 1 kali		
Semprot 2 kali, basah		
Lapisan ketiga		
Lacquer nitroselulose	100	bagian
BA	225	bagian
Liquid dyes	25	bagian
Pemburam	25	bagian
Semprot 1 kali		
Cetak/druk : 80° C, 250 Bar, 5".		
Semprot variasi		
Lacquer nitroselulose	100	bagian
BA	225	bagian
Liquid dyes dengan warna kontras	25	bagian
Semprot bervariasi dengan arah miring.		
Lapisan terakhir		
Lacquer	100	bagian
EG	100	bagian
Agensia pelicin	10	bagian
Semprot 1 - 2 kali		
Seterika : 85° C, 150 Bar, 2".		

HASIL UJI

Setelah jadi leather goods, diuji secara organoleptis, fisis dan kimiawi. Tolok ukur pengujian menggunakan SII 0018-79 : Mutu dan Cara Uji Kulit Boks, karena belum ada SII mengenai leather goods.

HASIL UJI LEATHER GOODS TIPE FINIS "FANCY GOODS"

Jenis Uji No.	Hasil uji	Persyaratan SII 0018-79
A. Organoleptis		
1. Kelepasan nerf		tidak lepas
2. Keadaan kulit	berisi, liat, lemas	berisi, liat, lemas
3. Cat	rata, cukup mengkilap	rata dan mengkilap
4. Ketahanan sobek	kuat	kuat

5. Kelentingan/elastisitas	lenteng	lenteng
B. Fisis		
1. Tebal	1,42 mm	(0,8-2,0) mm
2. Penyamakan	masak	masak
3. Ketahanan gosok cat :		
a. kering	tidak luntur	tidak luntur
b. basah	sedikit luntur	sedikit luntur
4. Ketahanan zwik (lastibility)	nerf dan cat tidak retak	nerf dan cat tidak retak
5. Ketahanan tarik	234,4 kg/cm ²	min. 225 kg/cm ²
6. Ketahanan regang	40 %	maks. 70 %
7. Ketahanan bengkok 20.000 kali	tidak retak	nerf dan cat tidak retak
8. Penyerapan air		
a. 2 jam	52,04 %	maks. 80 %
b. 24 jam	58,08 %	maks. 100 %
9. Ketahanan letup	700 PSI	min. 600 PSI
C. Kimiawi		
1. Kadar air	18,99 %	maks. 20 %
2. Kadar abu jumlah	0,59 % di atas Cr ₂ O ₃	maks. 2 % di atas Cr ₂ O ₃
3. Kadar Cr ₂ O ₃	3,55 %	min. 3 %
4. Kadar minyak/lamak	4,42 %	(2-6) %
5. pH	5,0	3,5 - 7,0

Dari hasil uji organoleptis, fisis dan kimiawi, kulit untuk leather goods tipe finis "Fancy Good" ternyata memenuhi persyaratan SII 0018-79 : Mutu dan Cara Uji Kulit Boks. Mempunyai ketahanan tarik cukup tinggi, ketahanan regang rendah. Khusus untuk ketahanan gosok cat tidak luntur, dan ketahanan bengkok hasilnya cat tidak retak.

KESIMPULAN

Dari hasil uji organoleptis, fisis dan kimiawi, kulit belahan untuk leather goods memenuhi SII 0018-79 : Mutu dan Cara Uji Kulit Boks. Dengan demikian kulit belahan sapi dapat dimanfaatkan menjadi kulit untuk barang-barang kulit, sehingga dapat mempertinggi nilai tambah kulit belahan sapi.

Secara visual, kulit leather good dengan tupe "fancy good" mempunyai penampilan dan kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Perindustrian RI : *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks, SII 0018-79*, Jakarta.
2. Geigy, Ciba, *Product for the Leather Industries*, Switzerland.
3. Gustavson, K.H., *The Chemistry of Tanning Processes*, Academic Press, Inc., Publishers, New York, N.Y., 1956.
4. O'Flaherty, F.W.T., Roddy and Lollar R.M., *The Chemistry and Technology of Leather*, Robert E. Krieger Publ., Co., Huntington, New York, 1978.